

ABSTRAK

Yogyakarta didominasi kalangan pemuda dikarenakan minat destinasi pendidikannya yang sangat tinggi. Namun, dewasa ini para pemuda terus mengalami kerusakan moral sehingga dibutuhkan 'dakwah-kreatif'. Dakwah Media Center (DMC) hadir sebagai tempat produksi karya dakwah Islam secara kreatif dan pameran karya-karya dakwah melalui media berbentuk audio, visual, dan audio-visual. Fungsi utama dari DMC adalah studio-media, ruang-ruang workshop, auditorium, dan area untuk eksibisi. Studio media terdiri atas studio radio, studio movie, studio televisi, dan studio grafis. Baiknya animo dakwah-kreatif di kalangan pemuda menuntut adanya ruang-ruang fleksibel. Pendekatan fleksibilitas ruang melalui Arsitektur Islam menjadi solusi dari permasalahan desain DMC yang cukup rumit. Ruang-ruang fleksibel disini difokuskan pada studio media dan auditorium. Dengan pendekatan fleksibilitas ruang, dapat menyelesaikan tuntutan (a) perubahan terhadap kapasitas pengunjung dan (b) fungsi ruang. Fleksibilitas diselesaikan dengan (1) folding wall (2) sistem modul pada struktur, dan (3) konfigurasi ruang berdasarkan karakter fungsi penggunaan pada ruang-ruang di Studio DMC. Sebagai bangunan komunitas Umat Islam, DMC menggunakan (1) atap kubah, (2) dinding mashrabiyya, dan (3) ornamen Islam sebagai identitasnya.

Kata kunci : dakwah-kreatif, Islam, media, eksibisi, studio, auditorium, fleksibilitas ruang.

ABSTRACT

Yogyakarta dominated among the youth because of their education destinations interest very high. However, nowadays the youth kept the moral damage so that it takes the ' Da'wah-creative '. Da'wah Media Center (DMC) is present as the place of production of the creative works of Islamic propagation and exhibition of works of Da'wah through media-shaped audio, visual, and audio-visual. The main function of the DMC is a studio-media, workshop spaces, an auditorium, and an area for exhibitions. Studio media studio is composed of radio, movie studio, television studio, and studio graphics. Good animo of "da'wah-creative" among youth demands flexible spaces. Flexibility of approach spaces through Islamic architecture into the solution of the problems of the design of the DMC are quite complicated. Flexible spaces here focused on the studio and the auditorium. With the approach of the flexibility of space, enabled to complete the requirement changes to (a) the visitor capacity and (b) the function of the space. Flexibility is resolved by (1) folding wall system, (2) the module on the structure, and (3) space configuration based on the character function usage on DMC's Studio. Building a community of Muslims, the DMC using (1) a dome, (2) wall mashrabiyya, and (3) Islamic ornamentation as its identity.

Keywords: da'wah-creative, Islam, media, exhibitions, studio, auditorium, flexibility of space.